

ABSTRAK
ANALISIS KREDIT MACET DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN KSP KOPDIT SEHATI BA'A

PEMBIMBING I : Dr. ANGELA M. MINGGU, SE., M.Si.,Ak
PEMBIMBING II : Dr. CHRISTIAN D. MANU, SE., M.Sc.,Ak
NAMA PENULIS : OLANDA APDOTIA DOLLOK
NIM : 22190047
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
TAHUN PENULIS : 2026

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Sehati Ba'a di Kabupaten Rote Ndao merupakan lembaga keuangan non-bank berbasis anggota yang berfokus pada penyaluran pinjaman untuk mendorong perekonomian masyarakat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan tingkat kredit macet melalui indikator *Non-Performing Loan* (NPL) serta mengevaluasi dampaknya terhadap tingkat kesehatan kinerja keuangan koperasi yang diukur melalui rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), dan Profitabilitas (*Return on Assets* dan *Return on Equity*) selama periode tahun 2023 hingga 2025. Masalah utama yang mendasari penelitian ini adalah timbulnya penunggakan angsuran oleh anggota yang disebabkan oleh kombinasi faktor internal, seperti kelalaian pengurus dalam menerapkan analisis kelayakan kredit 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral*), serta faktor eksternal berupa penurunan kapasitas pendapatan anggota dan deviasi penggunaan pinjaman dari kegiatan produktif menjadi konsumtif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif yang didukung oleh data kualitatif berbasis wawancara mendalam. Populasi penelitian mencakup seluruh data keuangan dan perkreditan KSP Kopdit Sehati Ba'a sejak berdiri, dengan sampel jenuh berupa Laporan Keuangan (Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha) serta Laporan

Kolektibilitas Kredit periode 2023–2025. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi resmi serta wawancara langsung dengan Kepala Bagian Kredit dan sampel debitur terdampak. Analisis data dilaksanakan secara bertahap menggunakan perhitungan rasio matematika keuangan berbasis standar Permenkukm No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 dan Juknis No. 15 Tahun 2021, analisis tren waktu (*time series*), serta teknik triangulasi data untuk memperoleh kesimpulan komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kredit macet KSP Kopdit Sehati Ba'a mengalami fluktuasi signifikan selama periode pengamatan. Pada tahun 2023, rasio *NPL* tercatat sebesar 2,79% (kategori Baik) dengan total kredit macet Rp 704.222.200 dari 75 orang debitur. Namun, pada tahun 2024 terjadi lonjakan kredit macet menjadi Rp 2.721.661.200 dari 204 orang debitur yang mendorong rasio *NPL* naik tajam menjadi 9,26% (kategori Kurang Baik). Peningkatan ini dipicu oleh ekspansi kredit yang tidak dibarengi dengan ketelitian verifikasi kelayakan debitur. Pada tahun 2025, melalui tindakan penagihan intensif dan restrukturisasi pinjaman, jumlah kredit macet berhasil ditekan menjadi Rp 1.213.109.700 dari 201 orang debitur sehingga rasio *NPL* membaik menjadi 3,68% (kategori Baik). Fluktuasi kredit macet terbukti memberikan pengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi secara keseluruhan. Dari aspek *Likuiditas*, *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan secara bertahap dari 186,51% pada tahun 2023 menjadi 163,29% pada tahun 2024, dan 159,59% pada tahun 2025 (kategori Cukup Baik) akibat tertahannya aliran kas masuk dari angsuran pokok dan bunga. Dari aspek *Solvabilitas*, kondisi koperasi berada pada kriteria risiko tinggi, di mana *Debt to Asset Ratio* (DAR) berada pada kisaran 74,45%–78,96% (kategori Kurang Baik) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) melonjak dari 291,42% (2023) menjadi 375,41% (2025) (kategori Tidak Baik), mengindikasikan bahwa struktur permodalan koperasi sangat bergantung pada simpanan dan dana pihak ketiga. Dampak paling krusial terlihat pada aspek *Profitabilitas*. Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk mengantisipasi piutang macet secara langsung memotong perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari Rp 1,55 Miliar (2023) menjadi hanya Rp 647 Juta pada tahun 2025. Hal ini menyebabkan *Return on Assets* (ROA)

anjlok dari 2,31% (2023) menjadi 0,70% pada tahun 2025 (kategori Tidak Baik), sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan dari 9,05% menjadi 3,35% (kategori Kurang Baik). Berdasarkan temuan tersebut, disimpulkan bahwa kredit macet terbukti berbanding lurus dengan penurunan tingkat kesehatan keuangan KSP Kopdit Sehati Ba'a. Rekomendasi penelitian menekankan pentingnya penguatan SOP analisis 5C, optimalisasi pengikatan agunan, edukasi literasi keuangan bagi calon debitur, serta pengetatan pengawasan lapangan guna menjaga stabilitas operasional koperasi.

Kata Kunci: Kredit Macet, *Non-Performing Loan (NPL)*, Kinerja Keuangan, *Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas*, KSP Kopdit Sehati Ba'a.